

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas segala hikmat, anugerah, kasih serta penyertaan-Nya sehingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Tanggung Jawab Perusahaan Penerbangan PT. Lion Air Atas Tertinggalnya Penumpang Akibat Tidak Adanya Pemberitahuan Ganti Pesawat (Analisis Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Nomor 441/Pdt.G/2013/Pn.Jkt.Pst) dengan baik dan tepat waktu. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan S1 di Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara Jakarta yaitu untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum.

Selama proses penyusunan skripsi ini, penulis menghadapi beberapa kesulitan, namun penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik karena mendapat banyak bantuan, bimbingan, dukungan, dan dorongan semangat dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Amad Sudiro, S.H., M.H., M.M., selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara dan juga selaku Pembimbing Skripsi penulis, yang telah sabar membimbing penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini dan selalu bersedia memberikan arahan kepada penulis setiap waktu;
2. Ibu Hj. Prihatini Adnin, S.H., M.Hum., selaku Pembantu Dekan I Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara;

3. Ibu Mia Hadiati, S.H., M.H., selaku Pembantu Dekan II Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara;
4. Ibu Dr. Dwi Andayani B.S.,S.H.,M.H., selaku Ketua Program Studi S-1 Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara;
5. Bapak Drs. Teddy Nurcahyawan, S.H., M.A., selaku Kepala Laboratorium Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara;
6. Seluruh dosen Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara, yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan yang sangat berguna bagi penulis selama proses perkuliahan di Universitas Tarumanagara;
7. Seluruh karyawan yang bekerja di Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara, Bapak Parjiyo, Bapak Murdi, dan segenap karyawan yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang secara tidak langsung membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini;
8. Bapak Prof. Dr. H. K. Martono, S.H., LL.M., selaku narasumber akademis di Bidang Hukum Penerbangan yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk berbagi ilmu kepada penulis terkait Hukum Penerbangan di Indonesia;
9. *Captain*. Dr. Toto Soebandoro selaku *Quality, Safety & Security Director* Sriwijaya Air, sebagai narasumber yang telah bersedia meluangkan waktunya bagi penulis untuk melakukan wawancara dalam pengumpulan data terkait angkutan udara di Indonesia untuk penulisan skripsi ini;
10. Bapak Jatmiko dan Bapak Rio Permana Vananda selaku Inspektur Angkutan Udara Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Udara, sebagai narasumber yang telah bersedia meluangkan waktunya bagi penulis

untuk melakukan wawancara dalam pengumpulan data terkait angkutan udara di Indonesia untuk penulisan skripsi ini;

11. Kedua orangtua penulis yaitu, Bapak Hoe Joen Kie dan Ibu Rumina tercinta, terima kasih untuk selalu memberikan dukungan, semangat, perhatian, dan kasih sayang kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan kuliah dan skripsi ini dengan baik;
12. Kakak penulis yaitu Luvita Sari dan Hendri, yang senantiasa memberikan dukungan dan semangat selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini;
13. Sahabat penulis yang telah bersama-sama menempuh kuliah dan berjuang dari awal perkuliahan hingga akhirnya, serta yang selalu menyemangati dan menemani penulis selama skripsi ini dibuat, yaitu Laura Natalia, Sari Citra Dewi dan Nayogie Sari Maria;
14. Sahabat terdekat penulis yaitu Natalia Teresianty, Nicke Paramita dan Novia Irlanda yang selalu mendukung, menyemangati dan menemani serta mendoakan penulis dalam penyusunan skripsi ini;
15. Segenap keluarga seiman *Generation Of Logos* di GSJA Bandengan Selatan yaitu Jimmy, Frenky, Yehezkiellie, Albert Ferry, Randy, Charlie, Ivan Alwi, dan teman-teman lain yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu yang senantiasa menguatkan dan menghibur penulis dalam penulisan skripsi ini;
16. Seluruh keluarga dan sahabat penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih atas dukungan dan semangatnya.

Penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya jika terdapat kesalahan dalam penulisan. Penulis berharap agar skripsi ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu hukum, baik bagi pembaca maupun masyarakat luas.

Jakarta, 6 Desember 2017

Penulis

Christiani Sari

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	v
ABSTRAK	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
D. Kerangka Konseptual	9
E. Metode Penelitian	13
F. Sistematika Penulisan	16
BAB II KERANGKA TEORETIS	18
A. Perjanjian Pengangkutan Udara	18
B. Aspek Hukum Pengangkutan	23
C. Tanggung Jawab Pengangkut Angkutan Udara	33
D. Ganti Rugi dalam Hukum Pengangkutan	42
BAB III DATA HASIL PENELITIAN	46
A. Kasus Posisi Berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Nomor 441/Pdt.G/2013/PN.Jkt.Pst	46
B. Hasil Wawancara	49

BAB IV ANALISIS	60
A. Tanggung Jawab PT. Lion Air	60
B. Pemberian Ganti Kerugian yang Tepat	68
BAB V PENUTUP	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran	80
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN	

ABSTRAK

(A) Nama : Christiani Sari (205130010)
(B) Judul : “Tanggung Jawab Perusahaan Penerbangan PT. Lion Air Atas Tertinggalnya Penumpang Akibat Tidak Adanya Pemberitahuan Ganti Pesawat (Analisis Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Nomor 441/Pdt.G/2013/PN.Jkt.Pst)”

(C) Halaman : vii + 83 + Lampiran + 2017

(D) Kata Kunci : Tanggung Jawab, Ganti Kerugian

(E) Isi :

Transportasi udara sekarang ini mengalami perkembangan yang begitu pesat, hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya perusahaan perusahaan yang melayani jasa penerbangan ke berbagai rute penerbangan baik domestik maupun internasional. Hal demikian menyebabkan jumlah penumpang yang menggunakan pesawat udara semakin meningkat setiap tahunnya. Namun dalam praktik, kegiatan transportasi udara dapat terjadi dimana pengangkut tidak memenuhi kewajibannya dengan baik dan benar yaitu salah satunya terdapat dalam kasus Nomor 441/Pdt.G/2013/PN.Jkt.Pst, dalam hal tertinggalnya penumpang akibat tidak adanya pemberitahuan ganti pesawat, sehingga timbul permasalahan bagaimana tanggung jawab PT. Lion Air sebagai perusahaan penerbangan dalam hal tertinggalnya penumpang akibat tidak adanya pemberitahuan ganti pesawat? Bagaimana pemberian ganti kerugian yang sesuai dengan Undang-Undang dalam kasus ini? Berkaitan dengan menjawab permasalahan tersebut, penulis menggunakan metode penelitian hukum normatif dan pendekatan kasus serta didukung dengan data wawancara dengan pihak-pihak terkait. Berdasarkan hasil penelitian, dalam Pasal 140 UU Penerbangan menyebutkan bahwa perusahaan penerbangan wajib mengangkut penumpang tetapi dalam kasus ini perusahaan penerbangan yaitu Lion Air tidak menjalankan kewajibannya yaitu mengangkut penumpang, sehingga dalam kasus ini Lion Air tidak bertanggung jawab dan dalam hal pemberian ganti kerugian dalam kasus tersebut kurang tepat karena seharusnya hakim lebih mempertimbangkan lagi mengenai kerugian immateril yang Penggugat derita.

(F) Acuan : 31 (1987-2013)

(G) Pembimbing :
Dr. Amad Sudiro, S.H., M.H., M.M.

(H) Penulis :
Christiani Sari